

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA GURU DAN PRESTASI SISWA (Studi Kasus Di Mts Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri)

*MADRASAH PRINCIPAL STRATEGIES IN DEVELOPING TEACHER PERFORMANCE
AND STUDENT ACHIEVEMENT (Case Study at Mts Al-Mahrusiyah Lirboyo, Kediri City)*

Akhmad Syairul Mufid¹, Suko Susilo², Moh. Irmawan Jauhari³
^{1,2,3}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

***Email Correspondence: akhmadsyairulmufid@gmail.com**

Abstract

Education plays a vital role in shaping the character of students as the next generation of the nation. Therefore, innovations in the educational field are essential. According to Article 19 paragraph (1) of Government Regulation No. 19 of 2005 on National Education Standards, learning must be conducted in an interactive, inspiring, fun, and challenging manner, motivating students to actively participate and allowing space for creativity, independence, and initiative in accordance with their talents and psychological development. This study aims to provide an in-depth description of the strategies employed by the principal in improving teacher performance and enhancing student achievement at MTs Al-Mahrusiyah, an Islamic junior high school under the auspices of Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah. The research also explores supporting and inhibiting factors in implementing these strategies. The principal plays a strategic role in determining the direction of policies and educational quality improvement programs. In this context, the quality of teacher performance and the level of student achievement are two key indicators of successful school management. This research adopts a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with the principal, vice principal for curriculum, teachers, and high-achieving students, as well as direct observation and documentation of school programs. Data were analyzed using a descriptive qualitative method, following the steps of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the principal implements several integrated strategies to enhance teacher performance, including: (1) scheduled academic supervision, (2) professional development through training and workshops, (3) performance-based rewards, and (4) strengthening internal communication and coordination. Strategies to improve student achievement include: (1) special coaching for academically and non-academically gifted students, (2) provision of supportive learning facilities, (3) well-directed extracurricular activities, and (4) motivation-building through spiritual and cultural values rooted in the pesantren tradition. Although these strategies have shown effectiveness, some challenges persist, such as teachers' heavy workload, low learning motivation among some students, and limited infrastructure—especially for digital-based learning. Nonetheless, the strong commitment of all school elements, visionary leadership of the principal, and support from the pesantren foundation have ensured the successful implementation of these strategies, leading to positive outcomes in improving the quality of education at MTs Al-Mahrusiyah.

Keywords: *Principal's Strategy, Teacher Performance, Student Achievement.*

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Begitu besar peran pendidikan sehingga perlu adanya inovasi

dalam dunia pendidikan. Pada pasal 19 ayat (1) peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru dan meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Mahrusiyah, sebuah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Al Mahrusiyah, serta factor pendukung dan penghambatnya. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan dan pelaksanaan program-program peningkatan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, kualitas kinerja guru dan capaian prestasi siswa menjadi dua indikator utama keberhasilan pengelolaan madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan siswa berprestasi, serta melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan dokumentasi program-program madrasah. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan berbagai strategi yang saling terintegrasi dalam pengembangan kinerja guru, antara lain: (1) pelaksanaan supervisi akademik secara terjadwal, (2) penyelenggaraan pelatihan dan workshop peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, (3) pemberian penghargaan berbasis kinerja, serta (4) penguatan komunikasi dan koordinasi internal. Sementara itu, strategi peningkatan prestasi siswa meliputi: (1) pembinaan khusus siswa unggul dalam bidang akademik dan non-akademik, (2) penyediaan fasilitas belajar yang mendukung, (3) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara terarah, serta (4) peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan spiritual dan kultural pesantren. Meskipun strategi yang diterapkan cukup efektif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, seperti padatnya beban kerja guru, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan sarana pendukung, khususnya dalam pembelajaran berbasis digital. Namun, dengan adanya komitmen dari seluruh elemen madrasah, kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, serta dukungan yayasan, strategi tersebut tetap dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Mahrusiyah.

Kata kunci: Strategi Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Prestasi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Begitu besar peran pendidikan sehingga perlu adanya inovasi dalam dunia pendidikan (Alfian Erwinsyah, 2017). Pada pasal 19 ayat (1) peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Hak warga negara adalah memperoleh pendidikan yang layak, dengan pendidikan yang layak masyarakat akan mampu berkembang secara mandiri untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Lembaga pendidikan harus dapat melaksanakan tugas mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Muhaimin, 2009).

Pendidikan yang berkualitas tidak bisa lepas dari peran kepala madrasah. Kepala madrasah mengemban tugas sebagai seorang pemimpin dan guru sebagai pelaksana kebijakan dari kepala madrasah. Dalam lingkup lembaga pendidikan faktor kepemimpinan sangat diperlukan untuk mendukung proses peningkatan kualitas pendidikan, karena kepala madrasah harus punya keteladanan yang baik, sehingga mampu mempengaruhi dan menggerakkan warga madrasah (Ekosiswoyo, 2007).

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab yang merupakan komponen penting dalam madrasah, terwujudnya semua program madrasah serta kebijakan yang diambil kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kemajuan madrasah itu sendiri (Ngalim Purwanto, 1998).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut kepala madrasah mempunyai peranan dalam hal mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kemajuan madrasah sangat tergantung pada sosok kepemimpinannya, yakni kepala madrasah. Sebab kepala madrasah yang menjadi garda depan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target Madrasah. Profesionalitas kepala madrasah menjadi syarat mutlak terwujudnya Madrasah yang berdaya saing tinggi (Jamal Ma'mur Asmuni, 2012).

Kepala madrasah juga bertanggung jawab dalam mengembangkan kinerja guru. Menurut Mangkunegara kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja guru menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena kinerja guru yang tinggi cukup penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang sesuai dengan pancasila, UUD 1945 serta tujuan Pendidikan Nasional, begitu juga dengan terwujudnya siswa berprestasi diberbagai bidang, baik akademik maupun non akademik.

Salah satu komponen sistem pendidikan yang cukup menentukan prestasi belajar siswa adalah guru, yakni menyangkut kualitas kemampuan mangajarnya. Prestasi belajar yang berkualitas merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang berkualitas. Proses belajar mengajar yang berkualitas harus dikelola oleh guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan profesional yang memadai dalam hal merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar, serta menilai hasil belajar siswa (Yayan Mulyana, 2009).

Faktor yang memengaruhi kinerja kepala madrasah yaitu adanya dorongan dalam diri kepala madrasah untuk berprestasi sehingga dengan adanya keinginan berprestasi. Kepala Madrasah akan selalu mengadakan evaluasi berupa perbaikan dan peningkatan prestasi. Kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya selalu berorientasi pada visi misi madrasah. Sedangkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan harus terencana dan termuat dalam program madrasah.

Oleh karena itu, tugas kepala madrasah sebagai pemimpin diharapkan dapat menjalankan tugasnya sebagai administrator, manajer, pemimpin madrasah, dan supervisor. Maka dari itu kepala madrasah dan guru harus saling bekerjasama dalam mengembangkan madrasah. Peran guru sangat diperlukan untuk mengembangkan prestasi peserta didik. Sehingga dibutuhkan guru yang baik. Guru yang baik dalam mengajar adalah guru yang dapat memberi materi, dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa, guru yang mampu memberikan motivasi agar peserta didiknya terus belajar dengan giat, sehingga menjadi siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang, sebagaimana yang dilakukan kepala madrasah dan guru di MTs Al-Mahrusiyah. Madrasah yang berada di

jln.KH. Abdul Karim, Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, Madrasah ini menjadi salah satu madrasah berbasis pondok pesantren favorit di Kota Kediri. Manfaat yang di torehkan oleh siswa- siswi MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo tidak bisa di ragukan lagi.

MTs Al-Mahrusiyah merupakan madrasah unggulan yang sangat diminati oleh santri pondok pesantren Al-Mahrusiyah, dengan jumlah hampir 1300 siswa ini membuktikan bahwa MTs Al-Mahrusiyah ini tidak bisa di ragukan dari segi kualitas dan kuantitas siswa. Hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti MTs Al-Mahrusiyah. Terkait Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru dan Prestasi Siswa Di MTs Al-Mahrusiyah, mengingat keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari peran kepala madrasah dalam mengelola dengan baik.

METODE

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya, baik secara pribadi maupun dalam hubungannya dengan konteksnya (Lexi J. Moleong, 2007).

Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data dari kancah yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri. Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, kontekstual, dan holistik (Nusa Putra, 2012).

Bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis. Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan langsung ke MTs Al-Mahrusiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Al-Mahrusiyah, diperoleh data bahwa kepala madrasah memiliki strategi yang cukup efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Strategi tersebut dilakukan melalui pembinaan, supervisi, motivasi, serta pengembangan program pembelajaran dan kegiatan siswa.

Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Di Mts Al-Mahrusiyah

Kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik secara berkala untuk memantau proses pembelajaran guru di kelas. Supervisi dilakukan melalui observasi pembelajaran, pemeriksaan perangkat mengajar, dan evaluasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Umar mansur juga menyatakan bahwa melalui kegiatan tersebut, guru menjadi lebih terarah dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Umar Manshur, 2020).

Selain supervisi, kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan MGMP guna meningkatkan kompetensi profesional guru. Farah abidah juga menyatakan bahwa upaya tersebut

bertujuan agar guru mampu mengikuti perkembangan kurikulum dan metode pembelajaran terbaru (Farah Abidah dkk, 2025).

Kepala madrasah juga memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang memiliki kinerja baik. Pemberian apresiasi dilakukan dalam bentuk pujian, penghargaan, maupun kepercayaan dalam menjalankan tugas tertentu sehingga mampu meningkatkan semangat kerja guru. Dan meningkatkan kedisiplinan guru, kepala madrasah menerapkan aturan terkait ketepatan waktu, administrasi pembelajaran, dan tanggung jawab mengajar. Andi kamal ahmad juga menyatakn dengan adanya pengawasan yang konsisten, guru menjadi lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya (Andi Kamal Ahmad dkk, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, strategi kepala madrasah memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Mahrusiyah. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administrasi, tetapi juga sebagai supervisor, motivator, dan evaluator dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi akademik secara berkala terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru menjadi lebih siap dalam menyusun perangkat pembelajaran, menggunakan metode yang variatif, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif.

Pemberian pelatihan dan pengembangan profesional juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru yang aktif mengikuti pelatihan cenderung lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu, motivasi dan penghargaan yang diberikan kepala madrasah mampu meningkatkan semangat kerja guru dan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Kedisiplinan yang diterapkan kepala madrasah juga berdampak terhadap meningkatnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Mts Al-Mahrusiyah

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan melalui program pembinaan akademik dan non-akademik. Program akademik dilakukan dengan mengadakan tambahan jam pelajaran, bimbingan belajar, serta pendalaman materi menjelang ujian. Ahmad Surbanun juga mengatakan bahwa hal tersebut adalah strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah (Achmad Sarbanun, 2024).

Selain itu, kepala madrasah mendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, pidato, olahraga, dan seni untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Benny Kurniawan juga menyatakan bahwa kegiatan tersebut mampu meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik (Adhwa' Lu'lu'ah Qurrotul'ain, et. al., 2022).

Kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada siswa melalui pembinaan rutin, pengarahan saat apel, serta pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi. Seperti yang dikatakan oleh Eka Nurfhadila bahwa upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri siswa (Eka Nurfhadila, et. al., 2023).

Dalam pembahasan meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah menerapkan program pembinaan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler secara seimbang. Program tambahan belajar dan bimbingan akademik membantu siswa meningkatkan hasil belajar, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler mampu mengembangkan bakat dan potensi siswa.

Prestasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh motivasi belajar dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, kepala madrasah terus memberikan pembinaan dan motivasi kepada siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, strategi kepala madrasah di MTs Al-

Mahrusiyah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa melalui supervisi akademik, pembinaan profesional, motivasi kerja, disiplin, serta pengembangan program akademik dan non-akademik secara berkelanjutan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di Mts Al-Mahrusiyah

Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di MTs Al-Mahrusiyah antara lain:

- a. Kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan.
- b. Lingkungan madrasah yang religius dan kondusif.
- c. Dukungan orang tua terhadap kegiatan pendidikan siswa.
- d. Komitmen guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- e. Adanya program pembinaan guru dan siswa secara berkelanjutan.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam administrasi pembelajaran.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi.
3. Perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
4. Kurangnya motivasi belajar sebagian siswa.
5. Padatnya jadwal kegiatan guru sehingga pelaksanaan pelatihan belum maksimal.

Keberhasilan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa tidak terlepas dari adanya faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut antara lain adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua. Kerja sama yang baik mempermudah pelaksanaan program-program pendidikan di madrasah. Lingkungan madrasah yang religius dan kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di MTs Al-Mahrusiyah. Budaya disiplin, pembiasaan ibadah, dan kegiatan keagamaan yang rutin mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Selain itu, dukungan dari yayasan dan lingkungan pesantren turut membantu menciptakan suasana pendidikan yang positif.

Namun demikian, dalam pelaksanaan strategi tersebut masih terdapat beberapa faktor penghambat. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi. Fasilitas yang belum sepenuhnya memadai menyebabkan proses pembelajaran modern belum dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, masih terdapat sebagian guru yang kurang disiplin dalam melengkapi administrasi pembelajaran dan kurang aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kurangnya motivasi belajar sebagian siswa juga menjadi hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar. Faktor lingkungan keluarga, pergaulan, dan rendahnya kesadaran belajar menyebabkan beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pihak madrasah dan orang tua dalam memberikan pengawasan dan motivasi kepada siswa.

Secara keseluruhan, strategi kepala madrasah di MTs Al-Mahrusiyah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Kepala madrasah mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan melalui supervisi akademik, pembinaan profesional guru, pemberian motivasi, peningkatan disiplin, serta pengembangan program akademik dan non-akademik. Dengan strategi tersebut, kinerja guru menjadi lebih baik dan prestasi siswa mengalami peningkatan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di MTs Al-Mahrusiyah, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai strategi yang terencana dan berkesinambungan.

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui supervisi akademik secara berkala, pembinaan profesional melalui pelatihan workshop, dan MGMP, pemberian motivasi dan penghargaan, serta penegakan disiplin kerja. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.
2. Dalam meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah menerapkan program pembelajaran tambahan, bimbingan belajar, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, serta pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa. Upaya ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan potensi non-akademik siswa secara optimal.
3. Terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi tersebut, yaitu kerja sama yang baik antar warga madrasah, lingkungan yang religius dan kondusif, dukungan orang tua, komitmen guru, serta budaya disiplin yang sudah terbentuk. Faktor-faktor ini menjadi kekuatan utama dalam mendukung keberhasilan program kepala madrasah. Dan juga terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan sarana dan prasarana, masih adanya guru yang kurang disiplin, perbedaan kemampuan siswa, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, serta keterbatasan waktu guru dalam mengikuti pelatihan. Namun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalisir melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah di MTs Al-Mahrusiyah telah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa melalui pendekatan manajerial, supervisi, motivasi, serta pengembangan program pendidikan yang terarah dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran strategis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa memiliki implikasi penting terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan. Strategi yang diterapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi profesional guru, tetapi juga menciptakan kultur madrasah yang kondusif, disiplin, dan adaptif terhadap perubahan. Implikasi lainnya adalah terbentuknya ekosistem pembelajaran yang terintegrasi antara manajemen madrasah, proses pembelajaran, dan pembinaan karakter siswa. Keberhasilan strategi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang transformatif dan kolaboratif sangat menentukan arah perkembangan madrasah, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Farah, dkk. 2025. "Peningkatan Kinerja Guru: Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 5 No. 4.
- Ahmad, Andi Kamal, dkk. 2022. "Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang." *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 12 No. 4.
- Asmuni, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Ekosiswoyo. 2007. "Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 14 No. 2.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. "Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru." *TADBIR*, Vol. 5 No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2009. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Yayan. 2009. "Peran Kepala Madrasah Dasar dalam Pengembangan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Triadik*, Vol. 12 No. 1.
- Ngalim, Purwanto. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfhadila, Eka, Ahmad Krisbiyanto, dan Ari Kartiko. 2023. "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh." *Indonesian Journal of Religion Center*, Vol. 1 No. 2.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarbanun, Achmad. 2024. "Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 2.
- Umar, Manshur. 2020. "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Probolinggo dengan MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Nusantara Journal of Islamic Studies*, Vol. 1 No. 2.
- Qurrotul'ain, Adhwa' Lu'lu'ah, Atim Rinawati, dan Benny Kurniawan. 2022. "Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1 No. 3.